

BAB III

METODE PENELITIAN

A Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif menggunakan jenis penelitian kualitatif. Riset kualitatif memiliki tujuan menjelaskan suatu fenomena dengan cara detail dan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data.⁷⁵ Bogdan dan Taylor berpendapat bahwa metodologi kualitatif suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan dari perilaku yang bisa diamati.⁷⁶ Kualitatif yang dapat diartikan sebagai jenis penelitian yang akan menghasilkan data, tulisan, dan tingkah laku yang di dapat pada penelitian. Metode penelitian kualitatif adalah metode yang mengeksplorasi dan memahami makna yang dianggap yang berasal dari masalah sosial dalam masyarakat. Selain itu, dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif data yang akan diperoleh nantinya akan lebih lengkap, kredibel dan secara mendalam. Penelitian ini dilakukan yang berfokus pada permasalahan bagaimana efek penggunaan media sosial Tik Tok terhadap perilaku komunikasi pada mahasiswa IAIN Kediri Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Program Studi Komunikasi penyiaran Islam dan memperoleh informasi secara mendalam mengenai bagaimana pola penggunaan media sosial Tik Tok di kalangan mahasiswa Program Studi Komunikasi dan penyiaran Islam IAIN Kediri tahun angkatan 2021.

⁷⁵Rachmat kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana 2006), 56.

⁷⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1998),4.

B Kehadiran peneliti

Kehadiran peneliti di lapangan adalah mutlak dan pada dasarnya terjadi interaksi langsung antara peneliti dan data informasi. Peneliti dianggap sebagai instrumen penting dalam penelitian kualitatif. Instrumen lain seperti rekaman dan video *tape recorder* juga dapat digunakan sebagai instrumen pendukung atau penunjang.⁷⁷ Penelitian kualitatif sebagai *human instrument* memiliki fungsi menetapkan fokus penelitian, memilih dan memilah informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas dari sebuah data, menganalisis data, menafsirkan data serta membuat kesimpulan terhadap temuannya.⁷⁸

Kehadiran peneliti nantinya akan terlibat secara langsung dengan responden dengan mengambil bagian secara langsung dalam proses penelitian, peneliti mewawancarai subjek penelitian untuk mendapatkan informasi yang lengkap. Memahami terkait kenyataan-kenyataan yang ada di lapangan mengenai efek penggunaan media sosial Tik Tok terhadap perilaku komunikasi. Kehadiran peneliti sangat penting untuk mengetahui pola penggunaan media sosial Tik Tok dan efek penggunaan media sosial Tik Tok yang terjadi pada mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Kediri tahun angkatan 2021.

C Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian bertempat di lingkungan sekitar kampus dan di Institut Agama Islam Negeri Kediri (IAIN KEDIRI) yang beralamat Jalan Sunan Ampel No.7, Kelurahan Ngronggo, Kecamatan Kediri, Kota Kediri, Jawa Timur

⁷⁷ Siti Romlah, "Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif (Pendekatan Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif)", *Pancawahana*, 1 (April, 2021), 3.

⁷⁸ Sugiono, *Metodologi Penelitian Kombinasi (mixed methods)* (Bandung: Alfabet, 2017), 306.

D Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang di dapat dari sumber pertama tangan pertama di lapangan. Sumber data yang digunakan bisa berupa responden atau subjek riset, dari hasil pengisian kuesioner, wawancara, observasi.⁷⁹ Data primer adalah data berupa teks hasil dari sebuah wawancara dan juga diperoleh dari hasil wawancara dan observasi dengan informan pengguna aktif media sosial Tik Tok yang menjadi informan dalam penelitian, sumber peneliti yaitu mahasiswa IAIN Kediri Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam angkatan tahun 2021.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber kedua, data ini juga dapat diperoleh dari data primer penelitian terdahulu yang sudah diolah menjadi bentuk-bentuk seperti tabel, diagram, grafik, gambar, dan lain sebagainya, sehingga menjadi informatif untuk pihak lain.⁸⁰ Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data, data sekunder diperoleh sumber-sumber yang sudah ada bisa dari sumber tertulis seperti dokumen, buku, karya ilmiah, internet dan sebagainya yang berkaitan dengan penelitian.

E Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah teknik wawancara, observasi dan dibantu oleh kajian dokumentasi.

⁷⁹ Burhan Bugin, *Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran* (Jakarta: Kencana, 2009) 41.

⁸⁰ *Ibid.*, 42.

1. Wawancara

Dalam penelitian yang akan dilakukan, penelitian akan terlebih dahulu kepada pengguna aktif Tik Tok yang menjadi informan dari peneliti. Hal ini bisa disebut dengan metode interview dengan tanya jawab. Metode wawancara adalah metode pengumpulan data yang dipergunakan untuk mendapatkan informasi secara langsung dari sumbernya. Dalam penelitian kualitatif sering disebut dengan wawancara mendalam (*depth interview*) atau wawancara yang intensif.⁸¹ Wawancara adalah metode yang mencakup percakapan dengan maksud tertentu, yang digunakan sebagai Teknik pengumpulan data supaya memperoleh keterangan-keterangan lisan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Wawancara yang akan dilakukan adalah wawancara mendalam yang artinya percakapan dan sikap yang terbuka dan tidak baku. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data dan informasi secara lengkap tentang efek penggunaan media sosial Tik Tok dikalangan mahasiswa IAIN Kediri Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam khususnya pada tahun angkatan 2021. Dalam pengambilan subjek penelitian ini menggunakan teknik snowball sampling alat yang biasa dikenal teknik bola salju dengan cara menggunakan sampel pertama untuk mendapatkan sampel berikutnya. Melalui teknik ini ada 11 mahasiswa pengguna media sosial Tik Tok yang menjadi informan untuk diwawancarai.

2. Observasi

Peneliti menggunakan kegiatan observasi dengan melakukan pengamatan kemudian hasil dicatat dengan secara sistematis tentang kejadian dan apa saja

⁸¹ Kriyantono, *Teknik Praktis*,100.

yang bisa dibuat sebagai data pendukung. Disini peneliti harus mendapatkan data sebanyak mungkin. Kemudian melakukan observasi partisipan bahwa metode ini lebih memungkinkan periset mengamati kehidupan individu atau kelompok dalam suatu yang riil, dimana terdapat setting yang riil tanpa dikontrol atau diatur secara otomatis.⁸²

Tehnik observasi yang dilakukan pada penelitian ini guna untuk mengetahui efek penggunaan media sosial Tik Tok terhadap perilaku komunikasi pada mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Kediri. Observasi dilakukan secara langsung dengan mengamati aktifitas dan penggunaan media sosial Tik Tok serta mengamati akun media sosial Tik Tok informan mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Kediri tahun angkatan 2021.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang pernah dikemukakan oleh Hamidi yang menjelaskan bahwa dokumentasi menjelaskan dokumentasi yang menceritakan informasi yang penting baik dari lembaga ataupun dari organisasi maupun perorangan.⁸³ Dokumentasi adalah instrumen pengumpulan data yang seringkali dipergunakan dalam metode pengumpulan data, yang bertujuan untuk memperoleh informasi yang mendukung analisis dan interpretasi data.⁸⁴ Dokumentasi dalam penelitian ini ialah dalam bentuk *capturing* sosial media Tik Tok dan buku buku, jurnal penelitian yang memiliki kaitan dengan penelitian.

⁸² *Ibid.*, 112.

⁸³ Hamidi, *Metode Kualitatif Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal Dan Laporan Penelitian* (Malang: UMM pres,2004),72

⁸⁴ Kriyantono, *Teknik Praktis.*, 120.

F Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat yang dijadikan untuk mengumpulkan data penelitian sehingga dapat dihasilkan penelitian yang berkualitas. Data yang telah terkumpul dengan menggunakan instrumen akan dideskripsikan, dilampirkan atau digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam suatu penelitian.⁸⁵ Peneliti memiliki peran sebagai instrumen serta pengumpul informasi dalam penelitian kualitatif. Instrumen selain dari manusia (seperti; kuesioner/angket, pedoman wawancara, panduan observasi, dan sebagainya) juga dapat digunakan, tetapi perannya sebagai pendukung tugas peneliti sebagai instrumen kunci.⁸⁶ Alat untuk mengukur data yang perlu dikumpulkan disebut instrumen pengumpulan data. Instrumen pengumpulan data dengan metode pengumpulan data pada dasarnya tidak dapat terlepas antara keduanya. Apabila metode pengumpulan data yang digunakan merupakan *depth interview* (wawancara mendalam) maka instrumennya adalah pedoman wawancara terbuka /tidak terstruktur, jika metode pengumpulan data yang digunakan observasi/pengamatan maka instrumennya ialah pedoman observasi atau pedoman pengamatan terbuka/ tidak terstruktur. Begitu juga apabila metode pengumpulan data yang digunakan merupakan dokumentasi maka instrumen yang digunakan adalah format pustaka ataupun format dokumen.⁸⁷

G Pengecekan Keabsahan Data

Ukuran penilaian data kualitatif yaitu terletak dalam proses sewaktu peneliti turun ke lapangan untuk mengumpulkan data dan pada saat analisis interpretative

⁸⁵ Abdul Rahman, et. al., "Penulisan Instrumen Penelitian Ilmiah Guru-guru SMP di Kabupaten Toraja Utara", *ARRUS*, 1 (2023), 14.

⁸⁶ Askar Nur dan Fakhira Yaumil Utami, "Proses Dan Langkah Penelitian Antropologi: Sebuah Literature Review", *Ad-Dariyah*, 1 (2022),14.

⁸⁷ *Ibid.*,15.

data.⁸⁸ Dalam penelitian ini, untuk memperoleh tingkat keabsahan data yang digunakan adalah uji Triangulasi. Triangulasi dimaknai dengan teknik pemeriksaan keabsahan data penelitian yang dibedakan dengan cara memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori.⁸⁹ Teknik triangulasi merupakan Teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari beberapa teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada sekaligus menguji kredibilitas data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.⁹⁰ Teknik triangulasi dalam penelitian ini lebih ditekankan kepada triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dengan melakukan pengecekan atau membandingkan ulang tingkat kepercayaan mengenai informasi yang didapat dari sumber yang berbeda-beda. Triangulasi sumber merupakan salah satu teknik pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan dengan cara peneliti membandingkan data yang diperoleh dari masing-masing narasumber wawancara dan observasi. Ketika Peneliti dihadapkan dengan banyak data dengan teknik ini dapat memastikan data mana yang benar dan dapat dipercaya setelah melakukan perbandingan.⁹¹ Triangulasi sumber yaitu dimana peneliti akan melakukan *cross check* atau pemeriksaan kepada sumber data yaitu subjek, untuk mengetahui keakuratan data yang sudah terkumpul.

⁸⁸ Kriyantono, *Teknik Praktis.*, 120.

⁸⁹ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif.*, 178.

⁹⁰ Sugiono, *Metodologi Penelitian Kombinasi.*, 369.

⁹¹ Ibrahim M.A , *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018), 124-126.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik digunakan untuk menguji keabsahan data yang dilakukan dengan cara memeriksa data kepada sumber yang sama akan tetapi dengan Teknik yang berbeda.⁹² Triangulasi teknik dapat dilakukan dengan:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang dalam waktu tertentu dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
- d. Membandingkan keadaan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang berpendidikan, orang kaya, pemerintah dan sebagainya
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

H Analisis Data

Analisis data kualitatif dalam penelitian dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan.⁹³

1. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum dan memilih hal-hal yang dianggap pokok serta memfokuskan pada hal-hal yang penting kemudian dicari pola dan temanya. Dengan demikian data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan untuk pengambilan data yang selanjutnya serta mencari apabila diperlukan.⁹⁴

⁹² Sugiono, *Metodologi Penelitian Kombinasi.*,371.

⁹³ Sugiono, *Metodologi Penelitian Kombinasi.*, 333.

⁹⁴ *Ibid.*,336.

Pada proses reduksi data ini, peneliti akan mengumpulkan data penelitian sebanyak mungkin dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dari berbagai dokumen yang berkaitan dengan subjek yang diteliti. Pada tahap selanjutnya adalah menyimpan arsip atau merekam hasil data yang ditemukan ke dalam bentuk catatan penting. Catatan data tersebut akan dirangkum lalu diterjemahkan untuk dipisahkan dan diklasifikasikan kemudian dikategorikan pada masing masing data yang relevan sesuai dengan fokus penelitian.

Proses reduksi data dilakukan dengan meringkas, memisahkan secara kode, serta menemukan tema yang difokuskan. Peneliti dapat memastikan mana data yang sesuai dan data yang tidak sesuai terkait dengan penelitian yang dilakukan. Data yang sesuai disusun secara sistematis dimasukkan ke dalam kategorisasi data (proses klasifikasi data). Untuk data yang tidak sesuai dapat dipisahkan. Barulah melakukan Langkah selanjutnya yaitu display data.

2. Penyajian Data (*Display Data*)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Penelitian kualitatif biasanya menggunakan teks yang bersifat naratif dalam penyajian datanya, selain dalam bentuk teks yang bersifat naratif juga bisa berupa grafik, matrik, *network* (jejaring kerja) dan *chart*.⁹⁵

Dalam penyajian data yang akan dilakukan peneliti ialah menguraikan serta menjabarkan dengan terstruktur dan secara bersama-sama, sehingga nantinya akan memperoleh data yang sistematis sesuai urutan serta dapat menjelaskan dan menjawab permasalahan yang diteliti yakni tentang efek media

⁹⁵ *Ibid.*,339.

sosial Tik Tok terhadap perilaku komunikasi dikalangan mahasiswa IAIN Kediri Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Program Studi Komunikasi dan penyiaran Islam.

3. Conclusion Drawing/Verification

Setelah dari tahapan display data selanjutnya adalah tahap menarik kesimpulan dari hasil analisis data-data penelitian yang dilakukan. Menarik suatu kesimpulan adalah lanjutan dari bagian analisis data mulai dari reduksi data, display data sehingga peneliti bisa menyimpulkan sesuai dengan data-data dan fakta yang diperoleh dalam proses penelitian. Data yang ditemukan kemudian dikategorikan dan digabungkan untuk ditarik sebuah kesimpulan.

Kesimpulan awal yang dipaparkan masih bersifat sementara dan dapat berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang cukup kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung dengan bukti yang valid, maka kesimpulan yang didapatkan adalah kesimpulan yang kredibel.⁹⁶

I Tahap-Tahap penelitian

Tahap- tahap penelitian yang perlu dilakukan peneliti di dalam penelitian ini diantaranya yaitu:

1. Tahap Pra lapangan

Pada tahap pra lapangan ini meliputi Menyusun proposal penelitian, konsultasi, menentukan fokus penelitian, mengurus izin penelitian.

⁹⁶ *Ibid.*,343.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Pada tahap pekerjaan lapangan ini ada beberapa tahapan yang harus dikerjakan selama dilapangan yakni meliputi memahami latar penelitian dan persiapan diri terlebih dahulu, memasuki lapangan, memilih informan dan mengumpulkan data.

3. Tahap menulis laporan penelitian

Setelah melakukan kegiatan di lapangan selanjutnya adalah menelaah atau memeriksa Kembali seluruh data-data yang diperoleh di lapangan, melakukan reduksi data, Menyusun dalam satu-satuan kategori dan pemeriksaan keabsahan data.

4. Tahap Analisis data

Pada tahapan ini mencakup kegiatan Menyusun dari hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian, merevisi atau memperbaiki kembali dari hasil konsultasi penelitian.